

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas ekonomi Islam (Muamalah) dalam agama Islam menganjurkan umatnya melakukan kegiatan ekonomi sesuai syariat Islam dan melarang penimbunan barang. Islam menganjurkan untuk tidak membiarkan harta tidak produktif, melainkan memanfaatkan harta untuk kemaslatan umat dengan cara melakukan usaha ekonomi.

Keadaan ekonomi suatu Negara tidak terlepas dari perkembangan pasar modal. Kegiatan pasar modal sangat diperlukan untuk mobilitas pendanaan masyarakat dalam kegiatan untuk meningkatkan dan pemerataan ekonomi masyarakat. Pengelolaan pasar modal dapat dijadikan sebagai sarana untuk masyarakat yang ingin memiliki kepemilikan perusahaan publik. Pasar modal yang telah dikelola dapat pemeratakan pendapatan masyarakat melalui pembagian keuntungan pada kegiatan produktif perusahaan publik. Tujuan adanya pasar modal sesuai pada nilai-nilai Islam sebagai dasar dalam melaksanakan perbuatan muamalah, yang sesuai kaidah *usbuliyah* bahwa semua kegiatan muamalah diperbolehkan kecuali terdapat dalil yang melarangnya.¹ Sedangkan pada pasar modal di dalam Al Qur'an dan Hadits tidak didapatkan dasar yang melanggarnya, sehingga dapat disimpulkan muamalah ini dapat dikatakan boleh. Sesuai dengan firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang berlumut dipungung) jika kamu orang beriman”. (al-Baqaraah : 278)

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ^ط وَإِن تُبْتِغُوا فَلَکُمْ
رُءُوسُ أَمْوَالِکُمْ لَا تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ

Artinya: “Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya, tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu

¹ Ahmad Supriyadi, *Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 18-19

tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)”. (al-Baqarah (2), 279)²

Terdapat beragam ulama yang memperbolehkan melakukan jual beli saham yang dijalankan perusahaan dalam kegiatan usaha yang memiliki hukum kemubahan salah satunya disampaikan oleh Syaikh Dr. Umar bin Abdul Aziz al-Matruk. (Al-Matruk, al-Riba wa al-Mu’amalat al-Mashrafiyyah,

أَسْهُمٌ فِي مَوْسَسَاتٍ مُّبَايَعَةٍ كَالسَّرِّ كَاتِ التَّجَارِيَةِ الْمُبَايَعَةِ
أَوِ الْمَوْسَسَاتِ الصَّنَائِعِيَّةِ الْمُبَايَعَةِ فَهَذِهِ: الْمُسَاهَمَةُ فِيهَا وَالْمُشَارَكَةُ فِيهَا
وَيَبِخُ أَسْهُمَهَا، إِذَا كَانَتِ الشَّرِكَةُ مَعْرُوفَةً أَوْ مَشْهُورَةً وَكَيْسَ فِيهَا غَرَرٌ وَلَا
جَهَالَةٌ فَاحِشَةٌ جَائِزَةٌ، لِأَنَّ السَّهْمَ جُزْءٌ مِنْ رَأْسِ الْمَالِ يَهُودُ عَيْ
صَاحِبِهِ بِرِنْحٍ نَاقِئٍ مِنْ كَسْبِ التَّجَارَةِ وَالصَّنَائِعِ، وَهَذِهِ حَلَالٌ بِلَا شَكٍّ

Artinya: “saham-saham yang terdapat dalam perseroan yang dibolehkan, seperti perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur yang dibolehkan. Ber-musahamah (saling bersaham) dan bersyarikah (berkongsi) dalam perusahaan tersebut serta menjual belikan sahamnya, jika perusahaan itu dikenal serta mengandung ketidakpastian dan ketidakjelasan yang signifikan, hukumnya boleh. Hal itu karena saham adalah bagian dari modal yang dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya sebagai hasil usaha perniagaan dan manufaktur. Hal itu hukumnya haram, tanpa diragukan”.³

Berlandaskan pandangan para ulama tersebut bisa diketahui bahwasanya saham perusahaan yang terdapat di pasar modal terkhusus indeks JII yang merupakan beragam jenis saham sesuai prinsip syariah.

Setiap perusahaan pada dasarnya melakukan aktivitas penjualan untuk mendapatkan keuntungan. Sewaktu perusahaan masih beroperasi, perputaran modal kerja pasti akan terjadi secara konsisten karena dimanfaatkan untuk memberikan pembiayaan kepada seluruh

² Alquran, al-Baqarah ayat 278-279, *Alquran Transliterasi dan Terjemahannya* (Surabaya: Nur Ilmu, 2019), 47

³ Umar bin Abdul Aziz al-Matruk, *Al-Matruk, al-Riba wa al-Muamalah*, (Riyadh: Dar al-Ashimah, 1417) 369-375.

kegiatan usaha disetiap harinya. Proses sirkulasi atau perputaran modal kerja dimaknai dengan lingkaran modal kerja. Perputaran modal kerja dimulai dari kas disimpan dalam persediaan dan beragam barang dan jasa, selain dibiayai oleh pemasok, dan selanjutnya membutuhkan pembayaran melalui kas. Keberadaan barang akan dijual kepada pembeli. Sehingga aktivitas piutang-persediaan dan kas menjadi lingkaran modal kerja yang pastinya terus mengalami perputaran setiap perusahaan masih terus dijalankan. Pengelolaan perusahaan perlu menstabilkan modal kerja yang besar agar tidak berlebih ataupun berkurang karena akan membuat perusahaan kesulitan dan bila tidak diatasi membuat kegagalan suatu perusahaan.⁴

Munculnya pandemi covid-19 yang mulanya terjadi pada Maret 2020 yang mengakibatkan rendahnya pertumbuhan ekonomi diseluruh Negara dan mengakibatkan menurunnya PDB dari beragam sektor usaha, terlebih di bidang akomodasi, makanan, konstruksi dan minuman yang menjadi keutuhan pokok bagi masyarakat. Munculnya fenomena pandemi covid-19 mengganggu perekonomian yang menyebabkan adanya hambatan dalam kegiatan dan bisnis yang dijalankan. Himbauan agar berdiam diri dirumah dan membuat jarak ketika berada di luar rumah untuk melakukan pembelian kebutuhan hidup.⁵

Pengerjaan aktivitas operasi masing-masing perusahaan memiliki tujuannya sendiri yakni memperoleh keuntungan sebesar-besarnya demi keberlangsungan usaha perusahaan. Untuk mengoptimalkan keuntungan, maka manager keuangan harus paham mengenai beragam faktor yang berdampak besar terhadap kegiatan kinerja suatu perusahaan. Kegiatan operasi kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bisa melalui rasio profitabilitas. R Agus Sartono mengungkapkan bahwasanya profitabilitas ialah kegiatan perseroan dalam menghasilkan laba dan berkaitan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.⁶

Rasio disini yang dipakai untuk mengukur profitabilitas yang menunjukkan kapasitas perusahaan saat memperoleh laba keuntungan melalui pemanfaatan ROA atau "*Return on Asset*". Semakin tinggi nilai ROA, menandakan baiknya pemakaian aktiva dalam perusahaan atau jumlah aktiva yang ada dapat mendapatkan keuntungan yang

⁴ Amin Widjaja Tunggal, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 91

⁵ Cindy Hilman, Kazia Laturette, "Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19", *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, Vol.18 No.1 Maret (2021), 2-3, diakses pada 22 Juni 2022

⁶ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPEF, 2010), 122

lebih besar. Semakin besar angka ini maka perusahaan semakin profitable, begitu juga sebaliknya.⁷

Gambar 1.1 data Profitabilitas Perusahaan yang masuk kedalam daftar Jakarta Islamic Index tahun 2018-2021



Sumber: data diolah IDX 17 Juli 2022

Fenomena bisnis pada profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 2018-2021 disaat sebelum pandemi hingga saat pandemi mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Penurunan profitabilitas yang cukup signifikan ada pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2019 sebelum pandemi dari 13,55% menjadi 13,85% di tahun 2020-2021 saat pandemi semakin mengalami penurunan cukup signifikan 7,16% - 6,69%. Hal yang sama juga terjadi pada perusahaan lain seperti perusahaan Bukti Asam Tbk, dan Wijaya Karya Tbk mengalami penurunan cukup signifikan. Sedangkan untuk perusahaan lain seperti Aneka Tambang Tbk, XLAsiata Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Kalbe Farma Tbk tidak mengalami penurunan cukup besar.

Meskipun banyaknya perusahaan yang tidak mampu bertahan dimasa pandemi saat ini, namun perusahaan telekomunikasi justru membaik selama pandemi. Selama pandemi perusahaan seperti Telkomsel dan XLAsiata memiliki profitabilitas yang meningkat. Hal ini di karenakan penggunaan internet selama *Work From Home* (WFH) dan belajar dirumah. Selain itu profitabilitas perusahaan sektor obat-obatan seperti Kalbe Farma justru tidak berpengaruh. Beberapa perusahaan makanan dan minuman seperti Indofood kinerja perusahaan tetap baik.

⁷ Mokhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Kencana, 2019), 176

Jika dilihat dari total asset perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2021 mengalami peningkatan sangat baik, tetapi ROA pada perusahaan mengalami keadaan yang berfluktuatif. Adanya berbagai permasalahan tersebut, peneliti ingin memahami faktor apa saja yang mempengaruhi besar kecilnya ROA. Adanya kegiatan operasi perusahaan yang menyebabkan profitabilitas, sehingga kinerja perusahaan yang diukur adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan juga rasio lancar.

Pengelolaan terhadap kas memerlukan kebijaksanaan. Kesalahan dalam mengelolah kas dapat berakibat yang tidak baik bagi perusahaan. Nilai kas yang besar mengakibatkan munculnya kas yang menganggur, sedangkan kas lebih kecil nilainya akan membuat timbulnya situasi likuid. Dalam mengelolah kas memerlukan pengawasan dan pengendalian yang cukup berat.⁸ Perputaran kas memperlihatkan efisiensi perusahaan dimana hal ini menjelaskan cepatnya arus kas kembali menjadi kas yang sudah diinvestasikan. Kas dimanfaatkan dalam pembiayaan operasi keseharian perusahaan ataupun melakukan investasi baru dalam aktiva tetapnya.⁹

Pengadaan modal kerja suatu perusahaan bergantung pada jangka waktu dalam penagihan piutang. Jangka waktu penagihan piutang semakin pendek, akan membuat sedikit modal kerja yang diperlukan. Adanya perputaran piutang yang tinggi harus diiringi oleh penagihan piutang yang cepat. Jika hal tersebut tidak dilakukan, akan membuat modal kerja terikat pada jangka waktu yang lama, hingga tidak tersedia cukup modal kerja untuk digunakan dalam siklus usaha perusahaan. Jika dilihat besar kecilnya nilai perputaran piutang, akan diketahui besaran tingkat keefektifan fungsi modal kerja yang terdapat pada piutang. Dapat disimpulkan bahwasanya perputaran piutang menjadi penyebab meningkat atau turunya laba.¹⁰

Rasio lancar (*current asset*) biasa digunakan dalam mengukur kapasitas perusahaan dalam melaksanakan kewajiban utangnya yang akan jatuh tempo ketika ditagih secara menyeluruh. Rasio lancar disebut dengan aktiva yang tersedia dengan tujuan menjadi penutup kewajiban utang yang akan jatuh tempo. Untuk menilai tingkat keamanan perusahaan, peran rasio lancar juga sangat dibutuhkan.¹¹

⁸Abdul Halim dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan* (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan), (Yogyakarta:BPFE, 2008), 134

⁹Sarjito Suryo, Rully Ruliana dan Dedi Rossidi Soetama, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Ilmu Akuntansi* 10, No.2 Oktober (2017): 4 diakses pada 22 Juli 2020

¹⁰ Amin Widjaja Tunggal, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, 99

¹¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 134

Berdasarkan pembahasan diatas, pada penelitian variabel perputaran kas, piutang, dan rasio lancar dijadikan variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas, yang difokuskan dalam *return on asset* (ROA).

Penelitian yang dijalankan mengenai variabel independen dan dependen ini menunjukkan *reseach gap*. Seperti penelitiannya Sarjito Surya, dkk menjelaskan bahwasanya secara simultan dan parsial perputaran kas tidak mempengaruhi *return on assets* secara signifikan.¹² Sebaliknya penelitian yang oleh Muslih menyatakan secara parsial dan simultan perputaran kas mempengaruhi profitabilitas ROA¹³ hasil ini didukung dengan hasil Utami dan Dewi menyatakan bahwasanya perputaran kas mempengaruhi ROA secara signifikan dengan arah positif.

Perputaran piutang dijalankan oleh Utami dan Dewi memberikan hasil bahwasanya perputaran piutang mempengaruhi ROA secara signifikan dengan arah positif.¹⁴ Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Syafitri, Sulaksono dan Wibowo berdasarkan hasil penelitian, perputaran piutang tidak mempengaruhi ROA secara signifikan.

Rasio lancar juga diteliti oleh Muslih yang menjelaskan bahwasanya secara parsial atau bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹⁵ Rasio lancar lainnya diteliti oleh Putry dan Erawati dengan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara rasio lancar dengan *return on assets* (ROA).¹⁶

Peneliti memperhatikan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, dan banyaknya penggunaan metode penelitian yang sama, hal ini membuat penulis ingin melakukan penelitian ulang dengan menggunakan metode data panel. Pada penelitian ini menggunakan periode waktu empat tahun, dimana kondisi ekonomi tidak stabil yaitu saat sebelum terjadi pandemi tahun 2018-2019 dan saat pandemi covid 2020-2021.

¹²Sarjito Surya, Ruly Ruliana dan Dedi Rossidi Soetama, “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas”

¹³Muslih, “Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Asset) terhadap Profitabilitas (Return on Assets)”, *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi 11*, No.1 Juni (2019)

¹⁴Made Sri Utami dan Made Rusmala, “Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Manajemen Unud 5*, No.6 (2016).

¹⁵ Muslih, “Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Aset) terhadap Profitabilitas (Return On Assets)”

¹⁶ Nur Anita Chandra Putry, dan Teguh Erawati, ”Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets”, *Jurnal Akuntansi 1*, No. 2 (2013)

Kondisi ekonomi pada masa pandemi membuat semua sektor usaha berdampak buruk. Meskipun banyaknya perusahaan yang tidak mampu bertahan ditengah kondisi pandemi, namun perusahaan telekomunikasi, obat-obatan, serta sektor makanan dan minuman justru mengalami peningkatan pada masa pandemi.

Peneliti ingin mengisi ruang yang masih kosong yang belum dituntaskan oleh penelitian sebelumnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas, yang difokuskan pada *return on asset* (ROA). Nilai yang berbeda dalam penelitian ini dengan yang sudah dijalankan yaitu sampel perusahaan yang hendak dianalisis beserta objek penelitian, dan keadaan ekonomi selama pandemi yang tidak stabil. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada beragam perusahaan yang terdapat di JII pada periode 2018-2021.

Berlandaskan latar permasalahan yang sudah dideskripsikan, terdapat ketertarikan dalam diri penulis mengenai **“Pengaruh Perputran Kas, Perputaran Piutang, dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021).**

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut bisa dilakukan perumusan yang diteliti yaitu:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018-2021?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018-2021?
3. Apakah rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan terdaftar di JII periode 2018-2021

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap membawa dampak kemanfaatan secara ilmiah ataupun praktis. Manfaat penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademisi
Sebagai bahan peneliti lebih lanjut dan dapat menjadi wacana dalam melakukan pembenahan dalam perputaran modal kerja.
 - b. Bagi Peneliti Yang Akan Datang
Semoga hasil dari penelitian bisa dijadikan bahan rujukan dan sumber penelitian dibidang analisis laporan keuangan, supaya memberi manfaat pada peneliti yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam menjalankan melaksanakan pengembangan kinerja keuangan dalam perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan modal kerja perusahaan agar memberikan keuntungan secara maksimal.
 - b. Bagi Investor
Semoga dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan dan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi atau akuisi suatu perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat memahami skripsi ini dengan mudah, penulis menuliskan sistematika penulisan dengan membaginya menjadi lima bab dengan uraian berikut:

1. Bagian Awal
Pada bagian ini terdiri dari “halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, surat pernyataan keaslihan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.”
2. Bagian Isi
Bagian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan”.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini dijelaskan mengenai teori yang memiliki relevansi, hasil- hasil penelitian relevan terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi, sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

